

ABSTRAK

SHARA VIATELA ALEXANDRA. 2015. Strategi Penerjemahan pada Majas Personifikasi dalam Novel *Tintentod* karya Cornelia Funke. Skripsi, Jurusan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Novel *Tintentod* yang merupakan salah satu novel dengan penjualan terbaik di Jerman, yang telah diterjemahkan dengan judul *Inkdeath*, judul tersebut diadaptasi dari judul novel *Tintentod* dalam bahasa Inggris, yaitu *Inkdeath*. Penggunaan majas personifikasi pada novel ini sangat menarik untuk diteliti penggunaan strategi penerjemahannya. Pada penelitian ini akan digunakan novel *Tintentod* dan *Inkdeath* sebagai sumber data dan majas personifikasi sebagai data yang akan diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah saat menerjemahkan majas personifikasi pada novel berbahasa Jerman yang ditulis oleh Cornelia Funke dengan judul *Tintentod* dalam bahasa Indonesia dengan judul *Inkdeath*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik studi pustaka.

Strategi penerjemahan pada umumnya menurut Koller terbagi menjadi lima jenis, yaitu *Eins-zu-Eins-Entsprechung*, *Eins-zu-Viele-Entsprechung*, *Viele-zu-Eins-Entsprechung*, *Eins-zu-Null-Entsprechung*, dan *Eins-zu-Teil-Entsprechung*.

Dari hasil analisis data ditemukan bahwa pada novel *Tintentod* dan *Inkdeath* terdapat 40 kalimat majas personifikasi: 35 kalimat majas personifikasi diterjemahkan dengan menggunakan strategi penerjemahan *Eins - zu - Eins – Entsprechung*, tiga kalimat majas personifikasi diterjemahkan dengan menggunakan strategi penerjemahan *Viele-zu-Eins-Entsprechung*, satu kalimat diterjemahkan dengan menggunakan strategi penerjemahan *Eins-zu-Viele-Entsprechung*, dan satu kalimat majas personifikasi diterjemahkan dengan menggunakan strategi penerjemahan *Eins-zu-Teil-Entsprechung*, namun tidak ada majas personifikasi yang diterjemahkan dengan strategi penerjemahan *Eins-zu-Null-Entsprechung*.

Pada penelitian ini strategi penerjemahan jenis pertama yaitu *Eins-zu-Eins-Entsprechung* sangat mendominasi, karena strategi penerjemahan tersebut terbentuk apabila sebuah kata atau kalimat diterjemahkan dengan padanan kata yang sesuai, yaitu tidak menggunakan padanan kata lain yang memiliki makna serupa sebagai perumpamaan.

Kata kunci: Strategi Penerjemahan, Novel, *Tintentod*, Majas Personifikasi, Cornelia Funke